



# UNESA

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

Media Komunikasi dan Informasi

Nomor: 185 Tahun XXV - JANUARI 2024 | ISSN 1411 - 397X

## DEBUT PRESTASI UNESA PTN BH



SCAN UNTUK BACA

MUSPUS & REUNI

### BAMBANG DH

KETUA IKA UNESA 2024-2029



## PRESIDEN JOKO WIDODO

BUKA FORUM  
REKTOR INDONESIA

FOTO: HUMAS/DESAIN COVER: AROHMAN



@official\_unesa



Humas Unesa



unesa official



@official\_unesa





**GRAHA  
UNESA**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**MERDEKA  
BELAJAR**

**UNESA  
PTNBH**  
SATULANGKA ANDHAPAK



Live Streaming  
Youtube  
KECETV Unesa

# WISUDA

## PERIODE 109

Jenjang Ahli Madya, Sarjana Terapan, Sarjana,  
Magister, dan Doktor

*"Wisudawan Unesa Berintegritas, Berwawasan Budaya dan  
Berbudi Luhur serta Siap Berkontribusi untuk Pembangunan  
Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045"*



**01**  
**FEBRUARI**  
**2024**



@Official\_Unesa



@Official\_Unesa



unesaid



@Official\_Unesa



Unesa.ac.id

# WARNA

OLEH: **Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**

Direktur Humas dan Informasi Publik Unesa

## DEBUT PRETASI PTN BH

**T**ahun 2023 menjadi tahun yang menantang bagi Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Peralihannya, status baru sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum menjadi suatu tugas rumah yang cukup berat. Perubahan banyak

terjadi. Kewajiban untuk memberikan layanan pendidikan terbaik tetap harus dipertanggungjawabkan.

Di luar dugaan. Di debutnya sebagai PTN BH, Unesa terbukti masih mampu berbicara banyak. Berkat kerja sama dan kerja keras seluruh sivitas akademika, Unesa tetap mampu melesat. Buktinya, Unesa mendapatkan pemerolehan berbagai prestasi di tingkat nasional. Bersaing dengan berbagai kampus besar yang telah lebih dulu menjadi PTN BH.

Prestasi yang berhasil didapatkan itu, tentu menjadi kabar baik sekaligus menjadi bukti bahwasanya Unesa mampu bersaing dengan perguruan tinggi ternama lainnya di Indonesia.

Sederet prestasi itu bisa dilihat. Tahun 2023 lalu, misalnya, Unesa berhasil memperoleh sejumlah penghargaan, seperti Anugerah Jatim PR Award 2023, Anugerah Capaian IKU 2022, Penghargaan Jatim Bangkit Awards 2023, Biro SDM Kemdikbudristek Award 2023, Anugerah Diktiristek Tahun 2023 Kerja Sama Kategori PTN BH dan Humas.

Selain itu, prestasi juga didapatkan bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan kategori SPADA Awards, DRTPM Kategori Dosen Berprestasi (SINTA) Terbaik, Prioritas Nasional, Pembelajaran dan Kemahasiswaan kategori SPADA Awards, Program

Bantuan Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital (P3D) Tahun 2023 dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 dengan status informatif.

Capaian prestasi-prestasi membanggakan itu, kami

(redaksi) sajikan dalam rubrik bangga Unesa. Dalam edisi 185 ini, juga spesial dibahas terkait Forum Rektor Indonesia, dimana Unesa merupakan tuan rumahnya. FRI yang dihadiri ratusan rektor Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Indonesia itu terasa spesial. Sebab, selain dihadiri langsung oleh presiden Joko Widodo, Rektor Unesa Cak Hasan juga mendapatkan kepercayaan memimpin FRI periode 2023-2024. Kepercayaan atau Amanah itu, tentu membuktikan bahwa Unesa sudah cukup diperhitungkan dalam kancah perguruan tinggi secara nasional.

Melengkapi berita utama, redaksi menyiapkan berbagai berita yang tak kalah menarik disimak. Seperti Cerita mahasiswa MBKM Unesa yang berhasil mendapatkan kesempatan pertukaran pelajar melalui program IISMA, kiprah UKM Aktivitas Fotografi (AFO) dan berbagai sajian menarik lainnya.

Akhir kata, selamat membaca majalah Unesa edisi 185 Januari 2024. Semoga berbagai prestasi di penghujung tahun lalu (2023), dapat diteruskan dengan bekerja lebih giat agar semakin banyak kesempatan dan prestasi baik yang akan didapatkan. ■

*Redaksi*



**PELINDUNG:** Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (Rektor), Prof. Dr. Madlazim, M.Si (WR 1), Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd (WR 2), Dr. Junaidi Budi Prihanto, S.KM, M.KM, Ph.D (WR 3), Prof. Dr. Siti Nur Azizah, S.H, M.Hum (WR 4). **PENANGGUNG JAWAB:** Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., MA, (Direktur Humas dan Informasi Publik) **PEMIMPIN REDAKSI:** Muh Arifudin Islam, S. Sn., M. Sn., **SEKRETARIS REDAKSI:** Ayunda Nuril Chodiyah, S.Pd, **REDAKTUR PELAKSANA:** Mubasyir Aidi, S.Pd **REDAKTUR** Abdur Rohman, S.Pd., Mubasyir Aidi, S.Pd., Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si., Hisyam Alasyiah **PENYUNTING BAHASA:** Galuh Gita Indrajayani **REPORTER:** Ayunda Nuril Chodiyah, Hasna Ayustiani, Nadia Putri Maharani, M. Azhar Adi Mas'ud, Racmadhani Saputra, Syndi, Shofi **FOTOGRAFER:** Adhitya Rifki Y, Otto Archio Putra A, Patria Satya Mahardika. **DESAIN/LAYOUT:** Abdur Rohman, S.Pd., **ADMINISTRASI:** Yoga P. Harahap, S.Kom. **DISTRIBUSI:** Hartoyo **PENERBIT:** Humas Universitas Negeri Surabaya

ALAMAT REDAKSI: Kantor Humas Unesa Gedung Rektorat Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya.

MAJALAH UNESA menerima tulisan sesuai dengan rubrikasi dan visi-misi Kehumasan Universitas Negeri Surabaya. Naskah dikirim ke email majalah@unesa.ac.id, apakabarunesa@gmail.com



# DAFTAR ISI

ISSN: 1411 - 397X

Nomor: 185 Tahun XXV - Januari 2024

## ■ LAPORAN UTAMA 05

### PRESIDEN JOKOWI BUKA FORUM REKTOR

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sukses menjadi tuan rumah pelaksanaan Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI) yang dibuka oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo.



Presiden Joko Widodo

## LAPORAN UTAMA 08

MENTERI INVESTASI BEBERKAN CAPAIAN INVESTASI DAN HILIRISASI DI INDONESIA

## LAPORAN UTAMA 10

FORUM REKTOR INDONESIA GALA DINNER BERSAMA WAGUB DAN OPD JATIM, BAHAS SINERGI DAN INOVASI DAERAH

## LAPORAN UTAMA 11

DIRJEN DIKTIRISTEK TEKANKAN PENTINGNYA AKSELERASI KESIAPAN SDM UNGGUL DAN RISET

## LAPORAN UTAMA 13

CAK HASAN NAHKODAI FORUM REKTOR INDONESIA PERKUAT PERAN FRI DENGAN 3 K MENUJU INDONESIA EMAS 2045

## DINAMIKA MAHASISWA 25

UKM AFO WADAH SALURKAN BAKAT MINAT FOTOGRAFI

## KEDAI REKA 30

SMART ACTIVE PACKAGING UNTUK PENGAWETAN DAGING

## SENGGANG 28

PROF HARIYATI JATUH HATI PADA AKUTANSI

## ■ CERITA MBKM 23

### PELAJARI EKOLOGI KEHUTANAN ADAPTASI BUDAYA

Bisa merasakan belajar di kampus luar negeri tentu menjadi pengalaman berharga bagi setiap mahasiswa. Seperti halnya dialami Fiki Andriansah. Melalui program IISMA Co-Funding mahasiswa S-1 Manajemen FEB Unesa bisa merasakan pengalaman belajar di Vytautas Magnus University.

## ■ BANGGA UNESA 27

### DEBUT PTN BH, UNESA RAIH 9 MEDALI ANUGERAH DIKTIRISTEK & KETERBUKAAN PUBLIK

Debut Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) di ajang Anugerah Diktiristek dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2023.

## ■ LAPORAN KHUSUS 17

### MUSPUS IKA DAN REUNI AKBAR UNESA, BAMBANG DH TERPILIH JADI KETUA IKA UNESA

Dari arena muspus, Bambang DH, mantan Wali Kota Surabaya yang kini menjadi anggota DPR RI diberi amanah menahkodai IKA Unesa masa bakti 2024-2029.



GILANG GUSTI AJI  
Kepala Seksi Humas



MUH ARIFFUDIN ISLAM  
Kepala Seksi Informasi Publik



ABDUR ROHMAN  
Redaktur Ahli



MUBASYIR AIDI  
Redaktur Ahli



HIZAM ALASYIAH  
Redaktur Ahli

# PRESIDEN JOKOWI BUKA FORUM REKTOR INDONESIA DI UNESA

Laporan Utama



**ARAHAN:** Presiden Joko Widodo memberikan pengarahan kepada para rektor PTN dan PTS se-Indonesia dalam Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia di Graha Unesa Kampus Lidah Wetan Surabaya, Senin (15 Januari 2024).

**Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sukses menjadi tuan rumah pelaksanaan Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI). Selain dihadiri dan dibuka oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo, Rektor Unesa, Prof. Dr. Nuhasan, M.Kes mendapatkan kepercayaan menjadi Ketua FRI 2023-2024.**

**U**nesa sukses menggelar Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI) yang berlangsung di Graha Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Kampus II Lidah Wetan Surabaya selama dua hari yakni Senin-Selasa, 15-16 Januari 2024.

Kegiatan yang mengusung tema 'Peran Perguruan Tinggi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul, Inovatif, dan Adaptif Menuju Indonesia Emas 2045' itu dihadiri sekitar 800 rektor dari perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia. Selain

memilih ketua baru, FRI juga membahas berbagai hal melalui pleno dan sidang komisi dan berbagai rekomendasi.

Presiden Joko Widodo hadir langsung dalam forum tertinggi para rektor negeri dan swasta itu. Bahkan, saking pentingnya acara itu, Presiden menyempatkan diri secara khusus hadir ke Forum Rektor Indonesia setelah lawatan dari tiga negara asia tenggara. Presiden membuka sekaligus memberikan arahan penting kepada para rektor atau pimpinan perguruan tinggi negeri dan swasta untuk merumuskan

arah navigasi menghadapi ketidakpastian global.

Mengawali pidato, di hadapan para rektor dan pimpinan perguruan tinggi, Jokowi menyebut perguruan tinggi punya peran strategis bagi negara, terutama terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Presiden bercerita kunjungannya beberapa waktu lalu ke dua perguruan tinggi di Washington DC dan San Francisco, Amerika Serikat. Jokowi kaget, ternyata lebih dari separo mahasiswa di kampus yang dikunjunginya itu berasal dari Tiongkok. Dari Indonesia hanya





**FORUM REKTOR:** Presiden Jokowi didampingi Mendikbudristek, Gubernur Jawa Timur, Rektor Unesa saat pembukaan Forum Rektor di Graha Unesa.

ada sekitar 5 mahasiswa.

Tidak hanya itu, ketika dibawa ke fakultas atau jurusan robotik dan AI, juga sama. Presiden menemui lebih dari separo mahasiswanya berasal dari Tiongkok. Mereka belajar AI, robotik untuk laut dalam, medik, manufacturing. Semuanya, mereka pelajari. “Inilah yang menyebabkan China melompat maju di 20 tahun terakhir, melampaui negara-negara yang sudah maju,” bebernya.

### **PENGUATAN SDM MENYAMBUT BONUS DEMOGRAFI**

Berkaca dari itu, Indonesia tidak boleh berleha-leha. Indonesia harus mempersiapkan strategi penguatan SDM dengan serius karena 5-10 tahun yang akan datang Indonesia mendapatkan bonus demografi. “SDM unggul menjadi kunci dan itu yang harus

benar-benar dipersiapkan,” tegasnya.

Jokowi menyebut, sumber daya alam Indonesia yang melimpah tidak cukup menjadikan Indonesia sebagai negara maju. Dibutuhkan SDM, iptek, dan inovasi yang berkualitas untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya alam. “Tugas penting ini ada di pendidikan tinggi, tugas para rektor, tugas para dosen dan tugas semua pihak,” tegasnya.

Peneliti, lanjutnya, juga perlu diperbanyak. Perguruan tinggi harus menjadi lembaga riset yang sejalan dengan industri lewat matching fund. Perguruan tinggi memiliki dosen yang besar, juga tenaga peneliti dan mahasiswa untuk pengembangan iptek serta berinovasi dalam memecahkan masalah bangsa.

Presiden juga menekankan urgensi riset dan posisi perguruan

tinggi sebagai kunci kemajuan riset dan inovasi di Indonesia. Dia akan memerintahkan BRIN untuk menjadi orkestrator penelitian bersama Bappenas guna merancang kebutuhan riset, menjawab tantangan yang akan dihadapi, dan untuk memanfaatkan peluang yang ada ke depan.

“Paling penting, kunci riset ada di perguruan tinggi. Bukan di BRIN, tetapi di perguruan tinggi risetnya. Itu yang mulai digeser, BRIN sebagai orkestratornya, perguruan tinggi kunci risetnya,” ungkap Presiden.

Jokowi meminta kepada Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim agar memperbesar anggaran riset dan penelitian mulai tahun 2024 ini. Dimulai dulu yang gede. Nanti, siapapun presiden yang akan datang mau tidak mau akan melanjutkan itu.







Dalam kesempatan itu, Presiden mengajak seluruh perguruan tinggi untuk menguatkan kolaborasi dan sinergi serta melahirkan lebih banyak solusi-solusi dalam mewujudkan kemajuan negara Indonesia.

## DORONG RASIO PENDIDIKAN S2 DAN S3

Joko Widodo Presiden juga mendorong peningkatan rasio penduduk Indonesia berpendidikan S2 dan S3 di Indonesia. Sebab, dia kaget ternyata tingkat rasio pendidikan S2 dan S3 Indonesia terhadap populasi produktif masih sangat rendah yakni di angka 0,45 persen.

Angka tersebut, kata Jokowi tertinggal cukup signifikan dengan negara tetangga seperti Vietnam dan Malaysia yang sudah di angka 2,43 persen. Sementara dengan negara maju, jauh sekali yakni 9,8 persen. Presiden berjanji, dalam waktu dekat akan mengambil kebijakan untuk mengejar angka yang masih 0,45 persen tersebut. “Kita carikan anggaran agar S2, S3 di usia produktif itu betul-betul

**📍 Poin Penting Arahan Presiden Jokowi Saat Membuka Forum Rektor Indonesia di Graha Unesa**

-  Meminta Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) menambah anggaran riset untuk perguruan tinggi pada tahun ini untuk meningkatkan SDM sebagai upaya menuju Indonesia Emas 2045.
-  Mendorong Peningkatan Rasio Penduduk Berpendidikan S2 dan S3 di Indonesia melalui anggaran APBN dan dana abadi pendidikan.
-  Memerintahkan BRIN untuk menjadi orkestrator penelitian bersama Bappenas guna merancang kebutuhan riset, dan perguruan tinggi menjadi kunci risetnya
-  Mendorong perguruan tinggi menjadi lembaga riset yang sejalan dengan industri lewat *matching fund*.

bisa naik secara drastis,” katanya.

Jokowi menyebut, meskipun selisih angka persentase dengan negara tetangga tersebut terlihat dekat, tetapi jika dilihat secara menyeluruh, angka tersebut terpaut jauh. Jika dikalikan, perbandingannya bisa lima kali lebih rendah dengan negara-negara berkembang, belum lagi dengan negara maju.

Dia mengaku paham bahwa upaya menaikkan rasio tersebut membutuhkan biaya di tengah

tekanan berat fiskal. Tetapi menurutnya, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting, apalagi dalam 5 hingga 10 tahun ke depan akan menjadi kunci dalam mewujudkan Indonesia emas. “Pembiayaan, pendidikan, dan riset harus tetap diupayakan dengan optimal, bukan hanya dari APBN atau APBD, tetapi juga pemanfaatan dana abadi,” paparnya.

Presiden menyebut, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pendidikan dari tahun 2009 hingga 2024 mencapai Rp6.400 triliun. Kemudian, dana abadi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) pada saat pertama kali dibuka ada satu triliun dan di 2023 mencapai Rp139 triliun. Serta jumlah penerima beasiswa menjadi tujuh kali lipat dari awal LPDP dibuka.

“Memang butuh anggaran dan pembiayaan yang besar, tetapi tetap ini menjadi kewajiban untuk mencari jalan agar rasio kita tadi bisa terangkat naik,” pungkasnya. ■ @sir/bs

**PEMBUKAAN:** Presiden Jokowi memukul gong disaksikan para rektor pada pembukaan Forum Rektor di Graha Unesa.



# Menteri Investasi Beberkan Capaian Investasi dan Hilirisasi di Indonesia

**Menteri Investasi Republik Indonesia, Bahlil Lahadalia, S.E membeberkan capaian investasi dan hilirisasi di Indonesia. Salah satu hilirisasi yang akan segera dikerjakan Februari mendatang adalah terkait produksi baterai sel.**

**H**al itu disampaikan Bahlil saat menjadi keynote speaker dan memberikan penguatan tentang “Strategi Investasi Inklusif dan Berkelanjutan” dalam Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI) di Graha Universitas Negeri Surabaya (UNESA) pada Senin, 15 Januari 2024.

Pria yang juga sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) itu menyampaikan seputar gambaran dinamika perekonomian global yang dilanda ketidakstabilan yang terjadi belakangan ini seperti konflik Palestina-Israel, Rusia-Ukraina, perang dagang AS-Tiongkok dan lain-lain.

Ketegangan global yang semakin tak menentu, terang Bahlil, berdampak pada ekonomi dalam negeri. Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih rata-rata di atas 5% dan inflasi masih terkontrol di bawah 3%. “Ini merupakan salah satu pertumbuhan ekonomi terbaik dari negara-negara G20,” paparnya.

Bagaimana dengan investasi? Bahlil menceritakan ketika dia awal masuk BKPM pada tahun



**INVESTASI:** Menteri Investasi Republik Indonesia, Bahlil Lahadalia, S.E membeberkan capaian investasi dan hilirisasi di Indonesia di hadapan para rektor se-Indonesia.

2019 sempat tidak percaya dengan target investasinya sebesar 795 Triliun yang berhasil direalisasikan 800 Triliun lebih.

Pada 2020 saat Covid-19, target investasinya yaitu 800 Triliun dan berhasil direalisasikan di angka 825 Triliun. Pada 2021, presiden



meminta agar investasi naik di angka 900 Triliun dan berhasil direalisasikan sebanyak 901 Triliun. Pada 2023, pemerintah menargetkan 1.400 Triliun dan itu tercapai 1.500 Triliun. “Artinya, pertumbuhan investasi tersebut tumbuh di atas 2% dari yang ditargetkan,” paparnya.

Dalam forum ini pula, Bahlil membeberkan data terkini bahwa sejak Indonesia merdeka kuartal ketiga, investasi di luar pulau Jawa mencapai 52% dari pulau Jawa yang mencapai 48%. “Investasi tidak boleh Jawasentris dan untuk menunjukkan investasi yang berkualitas, maka itu harus dibagi,” ungkapnya.

Investasi yang masuk di Indonesia, jelas Bahlil, banyak berasal dari Singapura, Tiongkok dan negara-negara lainnya. Khusus Singapura, tidak semuanya uang dari Negeri Singa, tetapi sebagian besar uang orang Indonesia yang ditaruh di sana.

Dia menambahkan, Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi asing yang paling besar di dunia adalah Benua Amerika dan yang kedua adalah Asia Tenggara. Di Asia Tenggara, Singapura yang mendapat angka tertinggi dan yang kedua adalah Indonesia. “Singapura dari sektor keuangan, sementara Indonesia dari sektor manufaktur,” bebernyanya.

Terkait dengan itu, arah kebijakan negara ke depan yaitu investasi yang inklusif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan berkualitas untuk memberikan nilai tambah lewat instrumen hilirisasi. Indonesia akan fokus mengelola sumber daya alam lewat penciptaan nilai tambah secara masif. “Ini tidak bisa ditawar, dan harus dilakukan secara terus-menerus,” bebernyanya.

Dia memberi contoh program hilirisasi di sektor nikel yang dulu



**INVESTASI:** Menteri Investasi Republik Indonesia, Bahlil Lahadalia, S.E menerima sertifikat dari Rektor Unesa, Prof Nurhasan, M.Kes pada Forum Rektor yang diselenggarakan di Graha Unesa.

nilai eksportnya hanya sekitar 3,3 Miliar USD. Pada 2022, ekspor mencapai 33,8 Miliar USD. Itu baru satu komoditas. “Artinya, hilirisasi merupakan salah satu cara untuk melakukan penetrasi mengurangi defisit neraca perdagangan dengan negara lain,” tandasnya.

Indonesia ke depan mendorong pembangunan baterai mobil yang 40 persen dari komponen mobil. Bahan baku baterai mobil yaitu nikel, mangan, kobalt dan litium yang tiga di antaranya ada di Indonesia. Hanya litium yang tidak dimiliki Indonesia. “Nikel terbesar di dunia dengan 25% total cadangannya ada di Indonesia,” jelasnya.

Pihaknya beberapa waktu lalu mulai membangun investasinya dari hulu ke hilir atau dari mining, smelter, prekursor, katoda sampai dengan baterai sel. Baterai sel akan mulai diproduksi pada Februari di Tangerang, Jawa Barat. “Ini akan menjadi pabrik baterai mobil pertama di Asia Tenggara,” tandasnya.

Selain itu, jelas Bahlil,

untuk tembaga, pemerintah memerintahkan Freeport untuk menyeter ekspor konsentrat dan harus membangun smelter untuk memisahkan emas dan tembaga. Smelternya sudah dibangun senilai 3 Miliar USD di Gresik dan hampir selesai. “Dari 3 Juta konsentratnya mampu menghasilkan 60 ton emas pertahun,” bebernyanya lagi.

Bahlil mengatakan, dengan hilirisasi itu belum selesai dan belum berdampak secara utuh untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Sebab, kebijakan masih berpusat di Jakarta atau pemerintah pusat. Perusahaan daerah belum sebagai bagian terpenting dari mengelola investasi untuk hilirisasi. “Ke depan, investasi yang masuk harus menggandeng pengusaha daerah,” tegasnya. @sir/bs

# Forum Rektor Indonesia Gala Dinner Bersama Wagub dan OPD Jatim, Bahas Sinergi dan Inovasi Daerah

**P**ejajaran pimpinan perguruan tinggi peserta Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI) menghadiri Gala Dinner di Gedung Negara Graha di pada Senin, 15 Januari 2024 malam. Kegiatan ini dihadiri Wakil Gubernur Jatim, Dr. H. Emil Elestianto Dardak, B.Bus., M.Sc. atau Emil Dardak bersama jajaran pejabat OPD Pemprov Jatim.

Wagub Emil Dardak menyampaikan bahwa FRI merupakan lokomotif yang membawa arah dan visi Indonesia emas. Dia meyakini, forum ini memiliki daya dobrak untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi di perguruan tinggi serta mempererat sinergi dengan pemerintah, daerah maupun pusat.

Lebih lanjut dia mengatakan, melalui forum ini sistem pembelajaran yang ada di Indonesia juga bisa dibenahi. Ada beberapa program di kampus luar negeri yang cukup terkenal yang mungkin bisa diterapkan, salah satunya adalah program *microdunia*, program yang berisikan pelatihan teknis spesifik seperti pelatihan AI, big data, dan Internet of Things (IoT) untuk melatih keterampilan pelajar di masa sekarang.

“Mengutip Obama, education is the key to middle income life. Artinya, mahasiswa jangan puas dengan satu gelar yang dimiliki,



**WAGUB:** Wakil Gubernur Jatim, Dr. H. Emil Elestianto Dardak, B.Bus., M.Sc. hadir kegiatan Forum Rektor di Unesa.

tapi harus semangat untuk raih gelar yang lain demi kualitas hidup yang lebih baik,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua FRI Periode 2022-2023, Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., menyampaikan bahwa forum ini menjadi bukti nyata dari sinergi pemerintah daerah dengan kampus yang ada di Indonesia. Rektor Unair itu berharap pemerintah daerah bisa memperkuat dukungan seperti terkait anggaran untuk mahasiswa penerima beasiswa seperti KIP-K dan masih banyak lagi.

“Jika mahasiswa sudah terpenuhi segala kebutuhannya, maka dia tidak perlu mencari biaya tambahan dan fokus untuk belajar. Itu yang perlu dipikirkan karena arahnya untuk mempersiapkan SDM unggul untuk kemajuan daerah,” ucap

Prof Nasih.

Senada, Ketua panitia Konvensi Kampus dan Temu Tahunan FRI, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes yang juga terpilih sebagai Ketua FRI 2023-2024 menyampaikan bahwa di masa tahun politik seperti sekarang, banyak mahasiswa mulai tertarik berkecimpung di dalamnya. Hal ini merupakan pekerjaan rumah perguruan tinggi untuk membimbing mahasiswa menjadi SDM yang unggul dan tangguh menghadapi segala persoalan termasuk dunia politik.

“Kami (read: FRI) terus mendiskusikan dan mencari cara agar mahasiswa bisa menerapkan pendidikan demokrasi dengan baik dan benar supaya tidak terjerumus ke arah yang salah,” pungkas rektor yang akrab diaspa Cak Hasan itu. @sir/bs





**SAMBUTAN:** Plt Dirjen Diktiristek Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., Plt memberi sambutan pada Forum Rektor Indonesia di Unesa.

## Dirjen Diktiristek Tekankan Pentingnya Akselerasi Kesiapan SDM Unggul dan Riset

**G**una memperkuat daya saing bangsa diperlukan akselerasi kesiapan sumber daya manusia yang unggul dan kualitas riset-inovasi di perguruan tinggi.

Pernyataan itu disampaikan Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., Plt Dirjen Diktiristek dalam Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia di Graha Universitas Negeri Surabaya, Kampus II Lidah Wetan, Surabaya pada Senin, 15 Januari 2024.

Guru besar UGM itu mula-

mula menyampaikan apresiasi kepada seluruh rektor perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia atas kerja kerasnya untuk mewujudkan sumber daya manusia lewat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kendati masih banyak pekerjaan rumah yang dihadapi, lanjutnya, tetapi apa yang sudah dilakukan dan diraih harus diakselerasi bersama-sama dan kolaborasi kampus dengan dunia usaha-industri perlu terus diperkuat.

Dari program MBKM yang dilakukan, tambah Nizam, sudah

dapat dilihat hasilnya. Output dan outcome dari MBKM dapat dilihat dari lulusannya yang sudah banyak diserap di dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Nizam mengatakan, hampir 1 juta mahasiswa telah keluar dari kampus dengan membawa bekal ilmu dan pengalaman yang dibutuhkan dunia kerja, sehingga lebih percaya diri memasuki dunia kerja. "Pada saat yang sama, dunia kerja juga bisa melihat talenta perguruan tinggi yang mereka butuhkan," terangnya.

## LAPORAN UTAMA



**Daya saing Indonesia terkait inovasi perlu diperkuat.**

**Selama ini, terlihat progres yang luar biasa di lapangan melalui kolaborasi atau *matching fund* antara perguruan tinggi dengan dunia industri yang semakin erat.**

**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.**

Nizam mengaku terharu banyak lulusan perguruan tinggi pelosok negeri dengan bangganya menyampaikan diterima di perusahaan multinasional maupun BUMN setelah mengikuti program kampus merdeka. “MBKM ikut mendemokratisasi akses lapangan pekerjaan,” ucap Prof Nizam.

Dari publikasi INSEAD tentang The Global Talent Competitiveness Index 2023, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan kesiapan talenta yang tercepat di Asia dan tercepat kedua di dunia. Sehingga, peringkat Indonesia melompat jauh dari peringkat ke-89 ke peringkat ke-75 dunia hanya dalam waktu 5 tahun.

“Ini merupakan kerja keras perguruan tinggi yang mampu mengakselerasi kesiapan talenta. Tentu, banyak PR ke depan, tetapi akselerasi ini patut diapresiasi kepada seluruh perguruan tinggi,” bebarnya.

Momentum itu, tambah Nizam, perlu dijaga sehingga tren positif ke depan bisa terus



**SAMBUTAN:** Plt Dirjen Diktiristek Prof. Ir. Nizam menekankan perkuat daya saing bangsa diperlukan akselerasi kesiapan sumber daya manusia yang unggul dan kualitas riset-inovasi di perguruan tinggi.

menanjak sampai masuk 50 besar talenta global. Kesiapan talenta merupakan daya tarik penting untuk menarik investasi dan fondasi penting untuk mewujudkan ekonomi yang maju.

Sementara itu, kata Nizam, daya saing Indonesia terkait inovasi perlu diperkuat. Selama ini, terlihat progres yang luar biasa di lapangan melalui kolaborasi atau *matching fund* antara perguruan tinggi dengan dunia industri yang semakin erat.

Program hilirisasi yang berdampak pada peningkatan ekspor, tambah Nizam, juga perlu didukung dengan memperkuat kemampuan memberikan nilai intelektual sehingga seluruh teknologi tidak mengandalkan lisensi semata dan hasil riset tidak berhenti di publikasi.

Sebagai contoh, kata Nizam, dalam pengembangan prekursor untuk baterai misalnya, tidak hanya industrinya yang masuk di Indonesia, tetapi teknologinya bisa dikuasai dan dikontribusikan lewat perguruan tinggi. Karena

itu, riset dan inovasi kuncinya ada di perguruan tinggi yang perlu didukung dengan ketersediaan anggaran sebagai investasi jangka panjang.

Daya saing bangsa, tambah Nizam, bisa terus ditingkatkan dengan peningkatan nilai tambah sumber daya alam lewat penyiapan dua hal yaitu SDM tangguh dan riset inovasi yang menjawab kebutuhan nyata untuk membangun kedaulatan dalam berbagai sektor lainnya. “Saya yakin bisa kalau fokus dan serius di situ,” pungkasnya. @sir/bs



# CAK HASAN NAHKODAI FORUM REKTOR INDONESIA

## Perkuat Peran FRI dengan 3 K Menuju Indonesia Emas 2045

**R**ektor Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes resmi mendapat amanah menjadi Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI). Rektor yang akrab dipanggil Cak Hasan itu akan menahkodai forum para rektor Perguruan Tinggi Negeri dan swasta itu selama periode 2023-2024.

Resmi menahkodai FRI, Cak Hasan bertekad mendorong kemajuan dan daya saing bangsa dengan mengoptimalkan peran FRI. Dalam pidato pelantikannya, Cak Hasan menyampaikan posisi FRI dalam mendorong kemajuan dan daya saing bangsa selama ini. “Banyak hal yang telah dicapai pengurus FRI sebelumnya. Saya berkomitmen melanjutkan program yang sudah berjalan baik dan terus melakukan inovasi,” ujarnya.

Guru besar olahraga itu menginginkan agar FRI menjadi rumah besar yang menaungi seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia serta menjadikan FRI sebagai lokomotif utama penyiapan SDM tangguh dan penguatan inovasi menuju bangsa yang berdaya saing.

Bagi Cak Hasan, dalam memperkuat peran FRI ke depan, dibutuhkan setidaknya 3K yakni komitmen, kerja sama, dan kepedulian. Tiga hal itu menjadi



**NAKHODA:** Rektor Unesa Prof Nurhasan menerima estafet sebagai Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI).

poin utama dalam menjamin keberlangsungan, kemajuan dan daya saing FRI.

“Ke depan kita berhadapan dengan dinamika global yang menantang. Karena itu, sesuai arahan Presiden Joko Widodo kita perlu memperkuat sinergi lewat forum ini untuk menyiapkan SDM dan talenta unggul dalam mengarungi persaingan global yang makin tak menentu,” ucapnya.

Dia berharap, FRI ke depan bisa terus memperkuat kontribusinya dan selalu hadir untuk memberikan solusi atas berbagai tantangan dan permasalahan dalam mewujudkan Indonesia maju 2045.

Sebagaimana target ketua FRI sebelumnya (Prof Nasih), paling tidak pada 2034 sumber daya manusia Indonesia sudah siap memaksimalkan bonus demografi yang dimiliki. Sehingga Indonesia menjadi negara dengan daya saing yang semakin diperhitungkan di dunia.

FRI harus menjadi katalisator dan fasilitator dan mediator bagi anggotanya untuk maju bersama untuk Indonesia. “Kita harus maju bersama untuk Indonesia. Sinergi dan saling support perlu diperkuat. Riset dan inovasi perlu diperbanyak. Saya harap kerja sama ini diperkuat,” tandas Cak Hasan. @sir/bs

# Komitmen Perkuat Riset dan SDM, Pastikan Netral dalam Pemilu 2024

**Prof. Nasih mengapresiasi dukungan pemerintah terkait anggaran perguruan tinggi utamanya untuk riset. Sesuai arahan Presiden Jokowi, FRI akan terus mendorong peningkatan kualitas SDM dan menjawab berbagai tantangan Indonesia.**

**F**orum Rektor Indonesia (FRI) memastikan gelaran Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV Forum Rektor Indonesia (FRI) yang diadakan di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) pada 15-16 Januari 2024 menjaga netralitas dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Fokus utama FRI adalah peningkatan pendidikan, terutama perguruan tinggi.

Hal itu disampaikan Ketua FRI periode 2022-2023, Prof. Dr. Mohammad Nasih SE., MT., Ak. Dia mengatakan, anggota FRI bebas dan punya pilihan masing-masing. Ketika masuk di FRI maka semuanya tidak membawa bendera apapun. "Benderanya hanya satu yakni bendera FRI," ungkap Prof Nasih.

Nasih menegaskan, fokus utama dalam forum rektor seluruh Indonesia itu adalah peningkatan pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Sementara saat disinggung soal narasi pemimpin kuat yang dia sebut dalam sambutan, Nasih mengatakan bahwa siapa pun nantinya yang akan memimpin Indonesia, yang terpenting harus kuat.

"Kalau nggak kuat ya nggak bisa mimpin, tapi siapa yang kuat kan terbuka sekali. Pak Presiden sudah menyampaikan apakah 01, 02, 03

bukan soal di angka-angka itu, tapi leadershipnya harus kuat untuk bisa mendorong agar fokus ke SDM ini," jelasnya.

Dengan begitu, lanjut dia, ke depan saat terdapat alokasi anggaran yang sangat terbatas, bisa tetap memikirkan pentingnya komitmen dalam mengembangkan SDM yang unggul.

"Yang fokus benar-benar memperhatikan SDM, karena itu kuncinya kita nggak lagi berkunci di SDA, kita berkunci di SDM. Jadi komitmen yang kuat untuk benar-benar memperdulikan nasib bangsa ini ke depan," tuturnya.

Menurutnya, yang terpenting adalah program untuk mewujudkan SDM unggul itu ke depan bisa dilanjutkan, siapapun Presiden ataupun Menteri. "Kita berharap seperti itu, karena bukan apa-apa, kita kan ada di perguruan tinggi, fokus kita SDM," tandasnya.

Prof. Nasih juga mengapresiasi dukungan pemerintah terkait anggaran perguruan tinggi utamanya untuk riset. Sesuai arahan Presiden Jokowi, FRI akan terus mendorong peningkatan kualitas SDM dan menjawab berbagai tantangan Indonesia.

"IPM kita masih 73 dan kita berharap 2024 ada di angkat 83 untuk menjadi negara maju.

Angka rata-rata sekolah kita di angka 9 atau 9 tahun sementara negara maju sudah 13 tahun. Skor PISA kita masih rendah, riset apalagi. Banyak yang perlu dinaikan dan itu perlu investasi karena berkaitan langsung dengan kualitas SDM kita," ucapnya.

Sementara itu, Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes atau Cak Hasan yang terpilih sebagai Ketua FRI 2023-2024 mengatakan siap menindaklanjuti arahan Presiden Jokowi terkait peningkatan SDM, riset dan inovasi. Diharapkan mulai tahun ini perguruan tinggi sudah mulai berlari dalam hal inovasi dan beradaptasi.

Pihaknya berkomitmen melaksanakan arahan presiden untuk membangun dan mendesain SDM dengan bonus demografi yang kita miliki ke depan. Itu harus fokus dan didesain benar-benar sehingga sesuai harapan kita bersama menuju Indonesia emas.

"Melalui forum ini juga nanti akan menghasilkan rekomendasi. Kami (FRI) diminta untuk membantu memformulasikan SDM karena itu ada di perguruan tinggi," ucap Cak Hasan. @sir/bs





## Lanjutkan Program yang Sudah Berjalan Baik dan Terus Berinovasi

Rektor Unesa, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes resmi menahkodai Forum Rektor Indonesia (FRI) untuk setahun ke depan 2023-2024. Tentu, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi yang beranggotakan lebih dari 800-an perguruan tinggi negeri dan swasta. Seperti apa FRI berperan menjawab tantangan itu, berikut wawancara khusus dengan ketua FRI terpilih Cak Hasan – panggilan akrabnya!

***Sebelumnya selamat atas terpilihnya Cak Hasan sebagai ketua Forum Rektor Indonesia. Ketika ditetapkan menjadi ketua terpilih, bagaimana perasaan bapak?***

Terima kasih. Perasaan saya ya santai saja karena ketika Unesa diminta menjadi tuan rumah Konvensi Kampus XXIX dan Temu Tahunan XXV FRI kita menyanggupi. Bagi saya juga bukan hal yang istimewa, tapi harus disikapi dengan serius.

Tidak ada ketegangan. Santai saja. Ketika diumumkan (menjadi Ketua FRI periode 2023-2024), ya saya terima tanggung jawab ini. Biasanya, kalau saya melakukan sesuatu akan total. Itu ciri khas saya. Semuanya yang saya punya dan bisa akan saya berikan untuk tugas itu.

***Setelah ditetapkan sebagai Ketua Forum Rektor (FRI) terpilih pada 16 Januari 2024, dengan masa jabatan 2023-2024, apa langkah-***

***langkah yang akan dilakukan?***

Langkah pertama ya tentu ten- ang dulu, sembari menyiapkan hal untuk melengkapi kabinet FRI periode 2023-2024 serta menyusun program-program kerja yang rel- evan dengan tugas dan fungsi FRI.

***Bagaimana respon keluarga dan kolega ketika mengetahui bapak terpilih sebagai ketua forum rektor Indonesia?***

## LAPORAN UTAMA

Respon dan tanggapan keluarga serta kolega, saya kira baik-baik saja. Kebetulan keluarga saya sangat mendukung apapun yang menjadi pilihan saya. Maka, ketika terpilih jadi ketua FRI, ya mereka memberikan selamat, *support*, dan doa terbaik. Begitupun para kolega, memberikan ucapan selamat dan dukungan atas tanggung jawab yang sedang saya emban.

### ***Program apa yang akan dijalankan dalam kepemimpinan FRI setahun ke depan?***

Ke depan kami akan mendorong kemajuan dan daya saing bangsa melalui FRI. Banyak hal yang sudah dicapai pengurus FRI sebelumnya, karena itu saya berkomitmen untuk melanjutkan program yang sudah berjalan baik dan terus melakukan inovasi ke depan.

### ***Seperti apa rencana pengembangan dan optimalisasi peran FRI menghadapi tantangan berat ke depan?***

Kami menginginkan agar FRI mampu menjadi rumah besar yang menaungi seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia serta menjadikan FRI sebagai lokomotif utama penyiapan SDM tangguh dan penguatan inovasi menuju bangsa yang berdaya saing. FRI harus menjadi katalisator dan fasilitator dan mediator bagi anggotanya untuk maju bersama untuk Indonesia. Kita harus maju bersama untuk Indonesia. Sinergi dan saling *support* perlu diperkuat. Riset dan inovasi perlu diperbanyak. Saya harap kerja sama ini diperkuat.

### ***Bagaimana langkah Cak Hasan untuk memprkuat peran FRI?***

Tentu, kami akan bersama-sama mendorong peran aktif semua anggota FRI. Bagi saya, untuk memperkuat peran FRI ke depan, dibutuhkan setidaknya 3K yakni komitmen, kerja sama, dan kepedulian. Tiga hal itu menjadi poin utama dalam menjamin keberlangsungan, kemajuan, dan daya saing FRI.

### ***Menurut Cak Hasan apa tantangan terbesar yang dihadapi FRI?***

Ke depan kita berhadapan dengan dinamika global yang menantang. Karena itu, sesuai arahan Presiden Joko Widodo kita perlu memperkuat sinergi lewat forum ini untuk menyiapkan SDM dan talenta unggul dalam mengarungi persaingan global yang makin tak menentu.

### ***Bagaimana upaya FRI menjaga netralitas dalam pemilu 2024?***

Kita pastikan netralitas dalam pemilu 2024 akan terjaga. Anggota FRI bebas dan punya pilihan masing-masing. Ketika sudah masuk di FRI maka semuanya tidak membawa bendera apapun melainkan bendera FRI yang fokus utamanya adalah peningkatan pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Saya berharap siapa pun nantinya yang akan memimpin Indonesia bisa semakin peduli dan bersinergi dengan FRI membangun bangsa.

### ***Bagaimana dampak terpilihnya Cak Hasan sebagai ketua FRI bagi Unesa?***

Tentu dampaknya cukup signifikan. Apalagi, Unesa ini, yang baru satu tahun berjalan menjadi PTN BH tetapi sudah mampu mensejajarkan diri dengan kampus-kampus besar lain baik PT Negeri mau-

pun swasta. Tentu, ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi Unesa. Tapi, lebih dari itu, kerja keras harus kita tunjukkan untuk membawa Indonesia unggul melalui wadah FRI ini menuju Indonesia Emas 2045.

### ***Pesan dan harapan apa yang ingin bapak sampaikan untuk FRI ke depan?***

Saya berharap, FRI ke depan bisa terus memperkuat kontribusinya dan selalu hadir untuk memberikan solusi atas berbagai tantangan dan permasalahan dalam mewujudkan Indonesia maju 2045. @sir







## BAMBANG DH KETUA IKA UNESA

**ALUMNI:** Rektor Unesa bersama Ketua IKA Unesa di sela acara Reuni Akbar, Bintang Tamu Guyon Waton, Rektor Unesa bersama Ketua IKA Unesa di sela acara Reuni Akbar, Semarak kegiatan reuni akbar yg dihadiri ribuan alumni.

### Muspus IKA dan Reuni Akbar Unesa, 12 Alumni Raih Penghargaan Atas Kontribusinya

Reuni akbar dan musyawarah pusat (Muspus) Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unesa menghadirkan catatan menarik. Dari arena muspus, Bambang DH, mantan walikota Surabaya yang kini menjadi anggota DPR RI diberi amanah menahkodai IKA Unesa masa bakti 2024-2029.

Pada gelaran reuni akbar selain dihadiri ribuan alumni, Unesa memberikan penghargaan kepada 12 alumni atas kontribusinya di berbagai bidang.

Palu sidang resmi diketuk. Bersamaan dengan itu, gemuruh tepuk tangan dari para peserta musyawarah pusat Ikatan Keluarga Alumni Unesa memenuhi isi ruangan. Bambang Dwi Hartono, alumnus Pendidikan Matematika FMIPA angkatan 95 resmi didapuk menjadi ketua umum IKA Unesa periode 2024-2029 secara aklamasi.

“Terima kasih atas kepercayaannya. Mari bersama kita majukan IKA dan Unesa dengan semangat kebersamaan dan spirit gotong royong,” ungkap mantan walikota Surabaya mengawali pidato perdananya usai terpilih sebagai Ketua Umum IKA pada Jumat, 5 Januari 2024 di Auditorium Unesa Kampus Lidah Wetan.

Bambang DH yakin kerja sama dan kolaborasi dengan para alumni Unesa yang memiliki potensi luar biasa akan memberikan warna dan

sumbangsih yang nyata bagi Unesa dan negara. Dia mengajak semua alumni dengan potensi yang dimiliki berkontribusi nyata melalui wadah IKA Unesa. “Mari bersama-sama membangun sukses IKA Unesa dengan sebuah perencanaan,” ucapnya.

Sebagai alumnus yang sudah malang melintang baik di eksekutif maupun legislatif, Bambang juga mengajak agar antaramurni tidak mengembangkan budaya faksi-faksian. Baginya, tidak faksi-faksi apapun di IKA Unesa kecuali



**REUNI:** Bintang Tamu Guyon Waton meriahkan Reuni Akbar tahun 2024 yang diselenggarakan di Graha Unesa, Kampus Lidah Wetan, Surabaya.

hanya satu yakni faksi Unesa. “Di posisi apa pun haruslah didasari pada misi kebermanfaatan untuk IKA Unesa, Unesa sebagai lembaga, dan bagi pihak-pihak lain,” tandasnya.

Karena sudah dipercaya menjadi Ketua IKA, Bambang mengajak semua alumni bersama-sama membangun dengan penuh komitmen untuk mewujudkan misi organisasi IKA Unesa ini untuk kebermanfaatan.

Sementara itu, saat memberikan sambutan pada Reuni Akbar Unesa, Bambang menyampaikan bahwa tema yang diusung ‘Kontribusi untuk Negeri’ selaras dengan tujuan IKA Unesa yang ingin diwujudkan ke depan. Dengan reuni ini seluruh alumni bisa saling bertemu untuk memperkuat kontribusi untuk masyarakat dan negara.

“Reuni akbar sebagai wujud untuk menghidupkan alumni dan memberikan manfaat sebesar-

besarnya untuk Unesa dan masyarakat. Melalui IKA Unesa, alumni dapat berkontribusi menjadi mitra pengembangan lembaga,” bebarnya.

Rektor Unesa Prof Dr Nurhasan berharap IKA Unesa bisa menjalin kerja sama dan bersinergi dengan Unesa. Rektor yang akrab dipanggil Cak Hasan itu menegaskan bahwa alumni memiliki peran yang besar bagi Unesa.

“Kampus tidak mungkin jalan sendiri sehingga dibutuhkan kerja kolaborasi, salah satunya dengan alumni. Kita jalin sinergitas. Simpul antara universitas dengan alumni adalah simpul yang erat. Kami butuh alumni untuk meningkatkan reputasi,” terang Rektor.

Cak Hasan juga menekankan pentingnya membangun kepercayaan diri bahwa Unesa merupakan kampus besar yang saat ini sudah menjadi PTN Berbadan Hukum dan setara dengan kampus-kampus

besar lainnya. Karena itu, para alumni harus percaya diri dengan almamaternya sehingga bisa maksimal menghasilkan pemikiran-pemikiran strategis bagi Unesa dan Indonesia.

Rektor juga menekankan pentingnya kreativitas dalam menghadapi era saat ini. Tanpa kreativitas, sebutnya, akan sulit menghadapi tantangan yang semakin beragam saat ini. “Kalau tidak kreatif, ya wassallah,” imbuhnya.

Sementara itu, saat menyampaikan sambutan dalam Reuni Akbar Unesa di Graha Unesa, Cak Hasan mengajak seluruh jajaran alumni lintas masa untuk tetap menjaga silaturahmi dan hubungan baik yang terjalin selama ini. “Rasa kekeluargaan alumni yang terjalin kuat perlu diterjemahkan dalam bentuk kolaborasi yang produktif untuk meningkatkan kontribusi baik bagi lembaga, daerah maupun negara,” ungkapnya. @sir





**APRESIASI:** Sebanyak 12 alumni Unesa mendapatkan penghargaan alumni award atas kontribusi dan peran pentingnya di berbagai bidang.

## Unesa Beri Penghargaan 12 Alumni atas Kontribusinya

Unesa Beri Penghargaan 12 Alumni, Berikut Daftarnya

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memberikan penghargaan kepada 12 alumni yang memiliki peran penting dan kontribusi positif bagi masyarakat dan daerah dalam Reuni Akbar yang berlangsung di Graha Unesa, Kampus 2 Lidah Wetan, Surabaya pada Sabtu, 6 Januari 2024. Siapa saja mereka?



**Lilik Suhariyati, S.Pd Sebagai Pelopor Industri Kreatif**

**1** Lilik Suhariyati merupakan alumni Program Studi S1 Tata Busana angkatan 1990. Saat Ini, dia masih eksis di belantika fashion Indonesia. Pemilik sakinah bordir itu tercatat beberapa kali menjuarai berbagai lomba dan meraih penghargaan. Dia merupakan salah satu tokoh yang menginspirasi industri kreatif, khususnya di bidang busana muslim. Atas kiprahnya itu, dia pun diberi penghargaan sebagai pelopor industri kreatif.





**Wahyu Adji Setiawan, S.E sebagai Tokoh Pengusaha Muda**

**2** Lulusan S-1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa angkatan 2004 itu berhasil menjadi salah satu pengusaha muda dengan produk mendunia. Kecintaan wahyu dalam berwirausaha telah diasah sejak bangku sekolah hingga memasuki dunia perkuliahan. Kini, Wahyu melahirkan produk tas kualitas duniaevrawood sejak tahun 2011 yang telah masuki pasar eropa.



**Ahmad Abdullah Zawawi, S.Pd., M.Ed Alumni Muda Berprestasi**

**3** Alumnus Manajemen Pendidikan FIP Unesa ini berhasil meraih penghargaan sebagai Alumni Muda Inspiratif. Pria asal Surabaya ini diberi penghargaan atas keberhasilannya meraih beasiswa LPDP dan diterima di universitas top dunia yakni The University of Sydney di Australia.



**Heri Prasetyo, S.Pd sebagai Tokoh Seni Budaya**

**4** Alumnus jurusan Seni Tari IKIP (Unesa) lulusan tahun 1991 itu lahir pada 13 Mei 1967 di Malang Jawa Timur. Sejak usia 15 tahun, pria yang akrab dipanggil Heri Lentho ini telah mengenal teater dan tari sejak bergabung dengan Wayang Orang Madyo Taruna Budaya Malang. Selain menjadi penari, penata tari, sutradara, penulis naskah dan stage manager, dia adalah pendiri Dewan Kesenian Jawa Timur dan Pelopor dan pengagas tumbuhnya berbagai event seni budaya di Jawa Timur.



**Brigjen Pol (Purn.) Hj. Rumiah Kartoredjo, S.Pd Tokoh Olahraga**

**5** Alumnus Sekolah Tinggi Olahraga (STO) IKIP Surabaya itu merupakan purnawirawan perwira tinggi Polri dan merupakan polwan pertama yang pernah menjabat sebagai Kapolda di Indonesia. Ibu dua anak kelahiran 19 Maret 1952 ini sempat menjadi atlet nasional softball dan berhasil meraih medali emas ajang Sea Games. Atas dedikasinya, dia pun mendapat penghargaan dari Unesa kategori tokoh olahraga.





**Miseri, M.Pd sebagai Tokoh Peduli Disabilitas**

**6** Alumnus Pendidikan Luar Biasa (PLB) Unesa ini lahir di Banyuwangi, 14 Desember 1969. Kepala sekolah di SD SLB Negeri Gedangan ini mendapatkan penghargaan atas peran dan kontribusinya di bidang disabilitas.



**Dr. Praptono, M.Ed., sebagai Tokoh Alumni Peduli Guru**

**7** Alumnus Fakultas Ilmu Pendidikan ini berhasil meraih penghargaan sebagai tokoh alumni peduli guru. Kiprahnya sebagai plt Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah memberikan kontribusi besar terhadap SDM guru.



**Drs. Muhammad Molik sebagai Tokoh Kewirausahaan**

**8** Alumnus FIP Unesa itu merupakan Founder Laznas Nurul Hayat (NH). Dia menerima Penghargaan Unesa Alumni Awards Kategori Tokoh Kewirausahaan. Penghargaan tersebut diberikan karena dinilai sebagai tokoh alumni yang menginspirasi, utamanya dalam bidang kewirausahaan.



**Dr. Drs. H. Maldi., S.H., M.M., M.Pd, Pelopor Inovasi Daerah**

**9** Alumnus Pendidikan Geografi IKIP (Unesa) itu lahir 12 Mei 1961. Pria yang kini menjabat Wali Kota Madiun periode 2019–2024 itu dikenal sebagai politikus dan birokrat yang telah mencicipi berbagai jabatan, termasuk menjadi Sekda sebelum menjabat sebagai walikota. Atas peran dan kontribusinya, Maldi pun diganjar tokoh alumni inspiratif bidang pelopor inovasi daerah.





**Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, S.E., S.H., M.M., MBA., sebagai pelopor kebudayaan Masyarakat**

10

Marhaen Djumadi lahir 15 Desember 1968. Politisi Indonesia yang kini menjabat sebagai Bupati Nganjuk ini merupakan alumni D3 dan S-1 IKIP Surabaya prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kader dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) itu telah banyak mengembangkan kebudayaan masyarakat, utamanya di wilayah Nganjuk. Atas peran dan kontribusinya itu, pria yang menggantikan Bupati petahana Novi Rahman Hidayat itu pun diganjar penghargaan sebagai alumni inspiratif pelopor kebudayaan masyarakat.



**Dr. H. Fatkul Anam, M.Si., sebagai Tokoh Pendidikan**

11

Alumnus IKIP Surabaya (Unesa) prodi Pendidikan Matematika itu merupakan dosen tetap di program studi Pendidikan Profesi Guru – Universitas Wijaya Kusuma Surabaya sekaligus pendiri dan Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo 2014 - sekarang. Pria kelahiran Nganjuk 9 Juni 1967mendapatkan penghargaan sebagai Tokoh Pendidikan.



**Drs. Bambang Dwi Hartono, M.Pd, sebagai Tokoh Pejabat Publik**

12

Alumnus prodi pendidikan Matematika 1983 itu lahir 24 Juli 1961. Mantan walikota Surabaya dua periode dan Wakil Wali Kota itu dikenal sebagai pencetus awal tonggak pembangunan di Kota Pahlawan. Banyak hal yang telah dilakukan BDH selama dua periode memimpin Surabaya mulai dari penataan kota, infrastruktur, penataan kepegawaian, disiplin kepegawaian, masalah pendidikan, kesehatan, dan kependudukan.





FOTO: DOK FIKI ANDRIANSAH/OLAH GAMBAR AROHMAN

**Bisa merasakan belajar di kampus luar negeri tentu menjadi pengalaman berharga bagi setiap mahasiswa. Seperti halnya yang dialami Fiki Andriansah. Melalui program IISMA Co-Funding mahasiswa S-1 Manajemen FEB Unesa bisa merasakan pengalaman belajar di Vytautas Magnus University selama satu semester. Seperti apa cerita menariknya!**

**M**ahasiswa yang akrab dipanggil Fiki ini berasal dari Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Dia mengaku pada awalnya tidak tertarik berkuliah di luar negeri karena susah dan ribet. Namun, ketidaktertarikan itu sirna takkala dia mendengarkan cerita seru di beranda Instagram dan tiktok dari temannya yang berkuliah di luar negeri. Fiki pun termotivasi untuk mendaftar.

Saking termotivasinya, baru semester 2 tahun 2021, mahasiswa yang kini sudah duduk di semester 8 ini nekad mengikuti pendaftaran. Tentu saja, dia tidak berhasil lantaran syarat minimal adalah semester 4. Pada 2022, ketika telah menginjak semester 4,

dia kembali mencoba. Sayang, dia harus menelan kegagalan. “Dari kegagalan itu, saya belajar dan menganalisis apa penyebabnya. Ternyata, berasal dari esai yang kurang menarik dan kurang berbobot,” terangnya.

Fiki pun berupaya keras ikut berbagai kegiatan agar esainya berbobot. Mulai dari menjadi *volunter*, mengikuti kompetisi internasional, berorganisasi dan berbagai kegiatan lain. Dia juga belajar strategi bagaimana meningkatkan *skill* bahasa Inggris. Kebetulan, Fiki ikut *duolingo english test*. Dia diberikan *free practice* sebelum test. “Saya memanfaatkan dengan minimal latihan 5 kali setiap hari, dan selalu memasang target mencapai

skor minimal IISMA,” ucapnya.

Dengan bekal yang dimiliki, tahun 2023, Fiki mencoba kembali mendaftar IISMA saat semester 6. Usaha keras Fiki selama tiga tahun berbuah manis. Dia berhasil lolos menjadi peserta IISMA di semester 7 dengan skema *Co-funding*.

Pemuda yang hobi traveling ini akhirnya mengikuti program IISMA mulai 23 Agustus 2023 sampai 17 Januari 2024. Dalam program tersebut, dia mengambil beberapa mata kuliah seperti *Ecological Forestry* (Ekologi Kehutanan), *Sosial Change* (Perubahan Sosial), *Media dan Budaya Populer* hingga *Sosiolinguistik*. “Meskipun berasal dari prodi manajemen, saya

## LAPORAN MBKM

mengambil mata kuliah tersebut untuk bisa diaplikasikan pada organisasi sosial, lingkungan, dan budaya yang saya ikuti,” jelasnya memberi alasan.

### TERTARIK ISU EKOLOGIS DAN SOSIAL BUDAYA

Fiki mengaku tertarik dengan isu ekologis, terutama hutan. Dia mengatakan, Indonesia sebagai salah satu paru-paru dunia, tentu harus memiliki sistem manajemen pengelolaan hutan yang baik. Fiki tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik langsung di hutan konservasi pinus Lithuania. “Negara ini 40% wilayahnya adalah hutan konservasi,” terang Fiki yang menjadi satu-satunya mahasiswa asal Indonesia.

Selain tertarik dengan lingkungan, dia juga belajar terkait sosial budaya. Fiki juga telah memiliki latar belakang di bidang debat dan sempat menjadi Juara 1 National University Debating Championship 2022. Selain itu, dia juga pernah mengukir berbagai prestasi, di antaranya *3th Winner International Management Business Case Competition 2022*, *5th Winner Est Java Investment Ambassador 2022*, dan Delegasi Garuda Nusa Youth Action di Labuan Bajo, NTT.

Dia mengaku senang kuliah di kampus tersebut. Dia tidak hanya kuliah, tapi juga sambil jalan-jalan. Beberapa kali, Fiki dan teman-teman sekampusnya melakukan *field trip* ke beberapa hutan yang ada di Lithuania. Hutannya juga masih sangat alami, terjaga, dan terawat. “Kita belajar langsung terkait ekologi hutan, gimana caranya memanfaatkan hasil hutan tanpa merusak lingkungan, serta manajemen pemeliharannya juga,” ujarnya.

Selama di Lithuania, Fiki merasakan budaya kuliner yang

berbeda. Dia sangat jarang dan bahkan bisa dibilang sulit mencari makanan yang memiliki cita rasa pedas. Kebanyakan kuliner Lithuania didominasi rasa manis, asam, dan gurih dengan bahan baku daging kambing, kentang, dan keju. Orang-orang asli sini itu takut sama pedas.

“Kita harus menghindari bubuk cabe kalau di sekitarnya ada orang Lithuania karena mereka anti sama itu. Aku sebagai orang Indonesia yang suka banget sama pedes jadi susah kalau mau makan. Beruntung, aku ada teman dari Meksiko suka pedas, jadi aku bisa masak bareng sama dia,” paparnya.

Budaya naik transportasi umum juga menarik bagi Fiki. Di sana, tidak ada kendaraan pribadi seperti sepeda motor. Orang Lithuania lebih suka menggunakan transportasi umum seperti bus. Untuk menunjang transportasi umum, pemerintah setempat menyediakan aplikasi khusus buat bayar transportasi umum namanya zeobus. Setiap bulann cukup *toup up* 5,6 euro saja.

“Semisal kalau dalam 1 minggu itu kita menggunakan lebih dari 5,6

euro maka kelebihanannya itu dan seterusnya sampai 1 bulan itu gratis,” tambahnya.

Murahnya biaya transportasi itu, tentu sangat membantu para mahasiswa. Apalagi saat musim dingin tiba dimana suhu bisa mencapai  $-26^{\circ}\text{C}$  sehingga sangat membantu untuk berangkat kuliah dan pengeluaran lebih hemat.

Fiki berharap bisa mempelajari berbagai bidang termasuk lingkungan ekologi kehutanan dan sosial budaya sehingga bisa menularkan pengetahuan itu, terutama di organisasi nonprofit



FOTO: DOK FIKI ADRIANSAH

yang dia ikuti. “Kebetulan organisasi nonprofit yang saya ikuti juga bergerak di bidang lingkungan dan sosial sehingga aku bisa menerapkannya di sana nanti,” pungkasnya. ■ [@AZ]



■ Mengenal Kiprah UKM Aktivitas Fotografi (AFO) UNESA

# WADAH SALURKAN BAKAT-MINAT, CIPTAKAN KARYA PENUH MAKNA

Bagi anda, para mahasiswa yang demen banget dengan aktivitas fotografi dan ingin memelajari ilmu dan tekniknya, UKM AFO bisa jadi pilihan menarik. Selain sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat, juga bisa menghasilkan jepretan kamera penuh makna.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Aktivitas Fotografi (AFO) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) lahir pada 21 Maret 1992. UKM ini digagas oleh dosen-dosen Unesa, di antaranya Dr. Andi Mariono, M.Pd, Drs. Wayan Setiadarma, dan Prof. Dr. Iskandar Wiryokusumo.

Dr Andi Mariono, pembina UKM mengatakan, sebagaimana organisasi kemahasiswaan pada umumnya, UKM AFO juga memiliki tujuan yakni untuk menjadi wadah bagi mahasiswa Unesa yang memiliki minat mempelajari ilmu fotografi.

Dia mengatakan, pada periode ini, AFO akan fokus dalam mengembangkan aspek kualitas hunting foto, pendidikan, dan prestasinya. Sepanjang perjalanan UKM AFO, tambahnya, banyak kendala dan kesulitan yang dialami, terutama ketika menjalani kegiatan AFO. “Kendala itu bisa dari aspek teknis, kurang efektif, tidak berjalan sesuai ekspektasi, dan kendala di luar

dugaan,” terang Andi Mariono.

Namun, Andi bersyukur bahwa kesulitan-kesulitan tersebut dapat tertutupi dengan kerja sama dan rasa kekeluargaan sesama anggota. Mereka saling menguatkan dan selalu belajar dari kesalahan atau kendala yang dihadapi sebelumnya. “Tentunya, setiap kesalahan merupakan sebuah pelajaran untuk UKM AFO,” paparnya.

Hal yang membuat AFO sangat spektakuler dan dikenal, terang Andi Mariono adalah dari kegiatan hunting foto dan pamerannya. Hunting Foto adalah sebuah kegiatan dimana sesama anggota AFO secara kolektif terjun ke lapangan untuk mencari suatu objek foto. “Dari hunting foto tersebut, foto yang unggul akan dipamerkan dan dapat dinikmati bersama-sama dalam sebuah pameran,” jelasnya.

## RAIH BERBAGAI PRETASI NASIONAL

Selama kiprahnya, UKM AFO telah menorehkan berbagai

prestasi melalui beberapa anggota yang didelegasikan untuk berpartisipasi dalam beberapa lomba dengan tujuan untuk meraih prestasi. Sebut saja pada pada tahun 2023, AFO berhasil mendapatkan foto terbaik 3 dalam kegiatan Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) Semarang yang diraih oleh M. Dwiky Hisyam.

Selain itu, Luqman Dio sekaligus sebagai wakil ketua UKM AFO periode 2024 juga menorehkan berbagai prestasi, di antaranya juara 1 lomba fotografi KampusKoe.id tingkat nasional, juara 1 lomba fotografi PIKM Ilmu Komunikasi Universitas tingkat nasional Malikussaleh Aceh Tingkat Nasional, Juara 1 lomba fotografi culturaliteration Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Tingkat Nasional, Juara 3 lomba fotografi dimension x lustrum Institut Teknologi Sumatera Tingkat Nasional, Juara 3 lomba fotografi Hartono X LG Super meriah, dan 10 besar lomba fotografi COMPEDIA 4.0 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Palembang.

Andi menyebut, dari dulu Dio (panggilan akrabnya), sudah tertarik dalam bidang fotografi. Dia lalu bergabung ke UKM AFO untuk belajar lebih dalam tentang dunia kamera dan pemotretan. Setelah melalui tempaan dan proses panjang di AFO, dia pun sampail pada titik sekarang dengan raih berbagai prestasi.

“Menjadi bagian dari UKM AFO sangatlah mudah. Cukup mengisi formulir pendaftaran ketika periode pendaftaran dibuka. Namun, untuk menjadi anggota harus berkontribusi dan mengikuti kegiatan-kegiatan AFO dengan



**AFO:** UKM AFO bisa jadi pilihan menarik. Selain sebagai wadah menyalurkan bakat dan minat, juga bisa menghasilkan jepretan kamera penuh makna.

aktif,” beber Andi Mariono.

Sementara itu, Ahmed Nazim Carter selaku ketua umum AFO mengatakan, UKM AFO memberikan wadah untuk semua mahasiswa Unesa yang ingin mempelajari bidang fotografi mulai dari nol alias belum tahu sama sekali. “Kita mempelajari semua dasar-dasar fotografi seperti pengaturan kamera, pencahayaan, komposisi, dan banyak lagi,” papar Ahmed Nazim.

UKM AFO tidak mewajibkan anggota memiliki kamera. Sebab, pada era sekarang, memfoto dengan HP sudah mencukupi. AFO menargetkan pada periode ini untuk meningkatkan kualitas kegiatan, meningkatkan kegiatan hunting foto secara rutin, dan meraih prestasi sebanyak-banyaknya untuk menciptakan AFO yang unggul.

Ahmed Nasim menjelaskan, untuk menunjangnya berjalannya roda organisasi, AFO Unesa memiliki Badan Pengurus Harian (BPH) AFO yang terdiri atas

**UKM AFO tidak mewajibkan anggota memiliki kamera. Sebab, pada era sekarang, memfoto dengan HP sudah mencukupi.**

Ketua Umum Wakil Ketua Umum, Sekretaris 1 dan Sekretaris 2, serta Bendahara 1 dan bendahara 2. Selain itu, kepengurusan AFO Unesa juga dituang 5 divisi, yakni Divisi A (Diklat dan Organisasi), Divisi B (Kewirausahaan), Divisi C (Humas), Divisi D (Jurnalistik dan Manajemen Karya) dan Divisi E (Logistik).

Berbagai program kerja telah dilakukan AFO Unesa. Di antaranya, melaksanakan kegiatan hunting dasar. Hunting dasar berupa hunting foto dalam

level dasar yang ditargetkan kepada anggota baru. Pada kegiatan Hunting Dasar, para anggota baru AFO dapat berkesempatan menampilkan foto-foto hasil dari Hunting Dasar yang telah dilakukan.

Sebagai Ketua UKM, Ahmed Nasim berharap dan mengajak para mahasiswa yang punya bakat dan minat di bidang fotografi untuk bergabung dengan UKM AFO. “Ayo raih prestasi sebanyak banyaknya, mari belajar dan terus belajar karena di sini tempatnya meraih banyak prestasi, pastinya akan membuat kita bangga kepada diri sendiri, dan tentunya orang tua kita,” ajaknya.

Senada, selaku pembimbing UKM, Andi Mariono, M.Pd berharap agar AFO Unesa terus berkembang dan semakin diminati para mahasiswa. Selain itu, dia juga berharap AFO dapat menciptakan kegiatan yang berkualitas agar AFO menjadi UKM yang unggul. ■ @NPM



Debut PTN BH, Unesa Raih Berbagai Penghargaan

## BOYONG 9 MEDALI ANUGERAH DIKTIRISTEK & KETERBUKAAN PUBLIK

Debut Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) di ajang Anugerah Diktiristek dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2023, berbuah manis. Kampus berjargon satu langkah di depan itu tidak saja mampu bersaing dengan kampus-kampus ‘gajah’ (besar) lain, tapi juga berhasil mempersembahkan medali, yakni 9 medali untuk anugerah Diktiristek dan status informatif di ajang anugerah KIP.

Pencapaian luar biasa itu, tentu tak lepas dari peran semua pihak baik pimpinan maupun sivitas akademika. Prestasi membanggakan itu juga tidak hanya menegaskan mutu dan keunggulan kampus ‘Rumah Para Juara’ di tingkat nasional, tetapi juga membuktikan kualitas Unesa yang mampu bersaing dengan perguruan tinggi negeri PTN-BH lainnya di Indonesia.

Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes mengatakan, penghargaan yang diperoleh tersebut merupakan wujud dari komitmen, kerja keras, kerja ikhlas seluruh jajaran terkait yang terus mengupayakan yang terbaik untuk lembaga, untuk mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Penghargaan itu, terang Rektor, menunjukkan bahwa dari aspek lembaga dan tata kelola sistem di dalamnya, Unesa baik untuk bidang kerja sama, akademik, layanan publik dan kehumasan diakui secara nasional oleh kementerian. Pun dari aspek personal kompetensi dan inovasi

dosen Unesa juga direkognisi secara nasional.

“Sebagai PTN-BH, ini merupakan bukti kesiapan Unesa dalam bersaing dan kemampuan dalam beradaptasi,” ujarnya.

Rektor yang akrab dipanggil Cak Hasan itu menandakan bahwa penghargaan yang didapatkan itu menjadi motivasi bagi semua jajaran untuk terus bekerja lebih baik dan maksimal ke depan.

“Tantangan ke depan tidak mudah, karena itu kitalah yang harus lebih tangguh dan inovatif,” tambah Cak Hasan.

Adapun rincian medali yang diperoleh Unesa dalam anugerah bergengsi Diktiristek tersebut adalah: untuk Anugerah Kerja Sama Diktiristek (AKD) kategori PTN-BH, Unesa meraih *gold winner* sub-kategori laporan kerja sama terbaik. Kemudian, *silver winner* sub-kategori kerja sama dengan pemerintah dan NGO terbaik. Lalu, *bronze winner* dalam sub-kategori kerja sama dengan industri terbaik. Sementara pada Anugerah Humas Diktiristek (AHD), Unesa meraih *gold winner*





**MEMBORONG:** Rektor Unesa bersama jajaran memborong berbagai penghargaan dalam ajang Anugerah Diktiristek 2023 di Jakarta.

pada sub-kategori majalah dan *silver winner* sub-kategori siaran pers.

Pada Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan, UNESA mendapat penghargaan sebagai peserta teraktif 1 (*gold winner*) sub-kategori perguruan tinggi dengan *learning management system* teraktif tingkat nasional tahun 2023. Masih dalam kategori yang sama, Unesa lewat dosennya, Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd., menjadi peserta terbaik 1 (*gold winner*) sub-kategori mata kuliah dengan desain pembelajaran daring terbaik tahun 2023.

Selanjutnya, Unesa lewat Dr. Ir. Asrul Bahar, M.Pd., meraih *silver winner* pada Anugerah Prioritas Nasional kategori bidang ekonomi biru, sub-kategori TKDN. Lalu, Dr. Binar Kurnia Prahani, S.Pd., M.Pd., meraih *bronze winner* dalam Anugerah Riset, Teknologi dan

PKM kategori Dosen Berprestasi (Sinta Award), sub-kategori dosen berprestasi dengan usia di bawah 40 tahun dengan Sinta score tertinggi periode 2020-2022.

#### **RAIH STATUS BADAN PUBLIK INFORMATIF**

Selain anugerah Diktiristek, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) juga mencatatkan prestasi membanggakan dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023. Unesa dinobatkan sebagai badan publik ‘Informatif’ oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia (KIP-RI).

Penghargaan diterima langsung oleh Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes, didampingi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Siti Nur Azizah, S.H., M.Hum dan jajaran direk-

torat di Istana Wapres RI, Jakarta, Selasa, 19 Desember 2023 lalu.

Rektor Unesa yang akrab disapa Cak Hasan mengatakan bahwa status ‘informatif’ yang diperoleh merupakan bukti komitmen kampus ‘Rumah Para Juara’ dalam menjalankan amanat UU Keterbukaan Informasi Publik, baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas, program studi (prodi) dan di semua unit.

“Sebagai badan publik kita (Unesa) harus melayani hak sivilitas dan masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tata kelola informasi yang transparan ini benar-benar kita jalankan berdasarkan ketentuan yang ada di semua lini dan unit,” ucap Cak Hasan.

Cak Hasan menambahkan, penghargaan ‘informatif’ yang diperoleh Unesa ini menjadi semangat bersama bagi semua





**KETERBUKAAN PUBLIK:** Foto atas Rektor Unesa Prof Nurhasan (tengah) bersama Mendikbudristek. Foto bawah; Rektor Unesa foto bersama Wapres Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin.



jajaran dan unit untuk terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik di UNESA.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Siti Nur Azizah, S.H., M.Hum, menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran atas kerja sama, kerja keras dan komitmennya selama ini dalam meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola informasi publik di Unesa.

Dia menambahkan, perjalanan panjang yang ditempuh untuk meraih status 'Informatif' sebagai badan publik kategori perguruan tinggi negeri dari KIP. Menurutnya, itu tidak mudah dan butuh perjuangan serta komitmen Pejabat Pengelola Informasi dan

Dokumentasi (PPID) yang dikelola bidang 4 lewat Direktorat Humas dan Informasi Publik.

"Tentu ini suatu kebanggaan dan pencapaian istimewa bagi kami. Karena persiapan, monitoring dan evaluasinya panjang sekali sampai presentasi dan mendapat penghargaan luar biasa ini. Ini sejarah, karena sebelumnya kita hanya bisa di level 'menuju informatif'. Level 'informatif' ini harus terus kita pertahankan ke depan," ucapnya.

Turut hadir dalam awarding, Direktur Humas dan Informasi Publik, Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A; Direktur TIK dan Kerja Sama Prof. Dr. Slamet Setiawan, M.A., Ph.D; Direktur Perencanaan, Dr. Sugeng Harianto, M.Si; dan Direktur Pengembangan Media, Herma Retno Prabayanti, S.E., M.Med.Kom. ■ (@sir)



## SMART ACTIVE PACKAGING

### Untuk Pengawetan Daging

Tingginya permintaan daging dan produk olahan masyarakat Indonesia, tentu membutuhkan packaging yang sesuai agar daging awet dan terhindar dari penyakit. Dosen Unesa memberikan solusi dengan smart active packaging.

Data menyebutkan, masyarakat Indonesia gemar mengonsumsi olahan daging. Salah satunya adalah daging sapi. Kegemaran mengonsumsi daging sapi tersebut membuat banyak makanan tradisional Indonesia berbahan dasar daging sapi seperti rendang dan rawon.

Dikutip dari [datanesia.id](http://datanesia.id) menyebutkan, Data Organisasi untuk Kerja sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) tahun 2022 mencatat rata-rata masyarakat Indonesia mengonsumsi sekitar 2,3 Kg perkapita daging sapi per tahun. Sedangkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia menyebut rata-rata masyarakat Indonesia mengonsumsi 2.5 Kg daging sapi perkapita pertahun. Angka tersebut cukup tinggi meskipun masih di bawah rata-rata global dengan angka 6.3 kg perkapita pertahun.

Tingginya permintaan akan

daging sapi dan produk olahannya itu, menjadikan penting bagi produsen untuk memikirkan *packaging* atau kemasan yang sesuai produknya. Adanya patogen bawaan makanan juga harus mendapat perhatian utama dari konsumen, produsen, dan ilmuwan. Perlu diwasadai bahwa *packaging* daging yang salah dapat menyebabkan penyakit hingga kematian.

Menjawab permasalahan tersebut, Dr. Ir. Asrul Bahar, M.Pd bersama Dr. Maria Monica Sianita Basukiwardojo, M.Si, dan Samik, S.Si, M.Si memberikan solusi dengan penelitian DRTPM berjudul *Film Halochromic Multifungsi Berbasis Gelatin-Kitosan Nanofiber dengan Nanofiller ZnO dan Antosianin Clitoria ternatea sebagai Smart Active Packaging untuk Pengawetan Daging*. “*Scherichia coli*, *Listeria monocytogenes*, *Salmonella enteritidis*, dan *Staphylococcus aureus* menjadi

patogen paling banyak dijumpai di industri makanan,” terang Asrul Bahar, selaku ketua penelitian.

Menurut Asrul Bahar, daging, khususnya daging sapi dan produk olahannya menjadi media ideal patogen karena tingginya kadar protein, lemak, dan air. Pada tahun 2018, sekitar 265.000 penyakit dan 30 kasus kematian setiap tahun di AS yang disebabkan oleh patogen makanan paling mematikan yaitu *E. coli* O157:H7.

Dasen Tata Boga Unesa itu mengungkapkan bahwa dalam penelitian ini, material *active packaging* dengan kandungan antioksidan dan antimikroba dikombinasikan dengan *smart packaging* untuk mendeteksi perubahan komposisi kimia makanan dan memberikan respons dapat dibaca sebagai atribut kesegaran makanan,

Lebih lanjut, Asrul menuturkan bahwa tujuan dari produksi *Film*



*Halochromic* dari *biopolymer* untuk menghindari kontaminasi mikroba. Selain itu, perubahan oksidatif juga menjadi penyebab utama penurunan kualitas dan umur simpan makanan dengan memberikan respons dapat dibaca. “Tujuan lainnya adalah meminimalkan pencemaran lingkungan dan mengurangi risiko kesehatan,” terangnya.

### **PUNYA MASA SIMPAN PRODUK, DILENGKAPI INDIKATOR**

Asrul menyebut, keunggulan dari *smart active packaging* dapat meningkatkan masa simpan produk dan indikator pada kemasan ini berubah warna ketika mengalami perubahan pH. Hal ini, tentu akan sangat bermanfaat bagi para konsumen karena dapat membedakan produk makanan segar dan busuk tanpa membuka kemasan.

Lebih lanjut, dia menjelaskan bahwa gelatin dan kitosan merupakan biopolimer potensial untuk *active packaging* karena biokompatibilitas dan biodegradabilitas. Namun, stabilitas aktivitas antibakteri organik yang rendah, membatasi pemanfaatannya secara luas. Oleh karena itu, Asrul mengakui bahwa penelitian ini digunakan agen antimikroba anorganik, nanopartikel seng oksida (ZnONP) dengan stabilitas lebih tinggi, nontoksik, sifat fotokatalitik baik dan rasio permukaan/ volume tinggi dengan peningkatan reaktivitas permukaan.

Dalam menciptakan *smart packaging* berbasis *film halochromic* multifungsi, lanjut Asrul, penelitian ini ditambahkan pigmen antiosianin bunga *Clitoria ternatea* sebagai indikator kolorimetri. Spektrum absorpsi di wilayah uv-vis, dan kemunculan warna karakteristik

seiring perubahan pH, suhu, dan keberadaan gas tertentu di lingkungan, menjadikan antiosianin sebagai sensor potensial kesegaran produk pangan.

“*Prototype smart active packaging* pada penelitian ini akan diuji pada lingkungan operasional relevan kemudian dibandingkan dengan kemasan film berbasis minyak bumi komersial,” tambahnya.

Pada proses pembuatan film kemasan, terangnya, menggunakan alat *electrospinning* yang dirancang untuk membuat serat nano (nanofiber) dengan menggunakan *high voltage* serta berprinsip pada medan listrik. Dalam proses pengujian *smart active packaging* ini, dilakukan beberapa tahap di antaranya Uji Kuat Tarik, Uji WVP (*water vapor permeability*), FTIR (*Fourier Transforms Infrared*), Aktivitas Antioksidan, Moisture Absorbtion, Sensitivitas pH, Pelepasan Antiosianin, Kelarutan dalam Air, Pelepasan Uap Amonia, SEM (*r Scanning Electron Microscopy*), dan Mikrobiologi.

Demi memberikan produk dengan kualitas terbaik, selain melakukan serangkaian pengujian

juga dilakukan standarisasi komposisi, *degassing*, *plastisizer*, dan ketebalan untuk mendapatkan komposisi kemasan film *halochromic* yang tepat.

Sementara itu, Samik, S.Si, M.Si, anggota tim penelitian menyampaikan, dengan berbagai rangkaian tahap pengujian yang panjang, dia berharap bahwa *Smart Active Packaging* ini dapat menjawab kebutuhan masyarakat sekaligus membantu melindungi kesehatan masyarakat Indonesia dari bahaya bakteri patogen.

“Keberadaan *Smart Active Packaging* ini sangat penting bagi produsen, pemasok, dan konsumen dalam menghasilkan informasi dan kontaminasi mikroba,” ungkap Samik yang mengaku bangga karena penelitian ini sudah didaftarkan HKI Paten.

Samik dan tim berharap *Smart Active Packaging* ke depannya dapat memberi manfaat bagi masyarakat baik bagi produsen maupun konsumen daging. “Semoga, *Smart Active Packaging* dapat membantu dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta mengurangi resiko kesehatan bagi Masyarakat,” pungkasnya. ■ (HA)



Prof. Dr. Hariyati, Ak, M.Si., CA, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Unesa

# Jatuh Hati pada Akuntansi

Sejak Mahasiswa Gemar Penelitian



FOTO: HUMAS UNESA/MONTAGE AROHMAN

**Perjalanan hidup seseorang di masa-masa kuliah seringkali menjadi kumpulan kenangan tak terlupakan yang membentuk mozaik kehidupan. Begitu juga yang dialami Prof. Dr. Hariyati, Ak, M.Si., CA., yang saat ini menduduki posisi Direktur Keuangan dan Sumber Daya Universitas Negeri Surabaya (Unesa).**

**P**erempuan yang merupakan guru besar ilmu akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Unesa itu menceritakan kisah inspiratifnya pada masa kuliah sarjana di Unair pada 1985-1991.

Di kampus, perempuan kelahiran Kota Pahlawan itu aktif berhimpun di jurusannya, Akuntansi. Suatu waktu, pihak jurusan menyelenggarakan seminar yang dihadiri sejumlah pakar akuntansi ternama di Indonesia. *Nah*, saat itu, diaditunjuk sebagai moderator acara tersebut.

Kesempatan yang diberikan kepadanya itu membuatnya kaget

gak karuan. Satu sisi dia belum terlalu percaya diri untuk tampil, karena belum pernah ditambah belum ada persiapan. Sementara di sisi lain dia tak bisa menolak kesempatan tersebut.

Dengan dada yang *dag-dig-dug*, dia memberanikan diri untuk tampil sebagai moderator dan bersanding bersama sejumlah pakar akuntansi yang jadi pembicara.

“Kan itu pertama kali *ya* memandu acara. Modalnya nekat saja waktu itu. *Ya* saya merasa grogi sepanjang acara,” ucapnya mengenang debutnya di acara tersebut.

Berani mencoba hal baik memang tidak pernah sia-sia.

Dari pengalamannya itulah, perempuan yang gemar riset dan pengabdian masyarakat itu justru terdorong untuk terus belajar *public speaking*.

Paling penting lagi, dalam acara tersebut dia mendapat banyak suntikan motivasi untuk mendalami ilmu akuntansi dan mempelajarinya hingga di jenjang yang lebih tinggi lagi.

“Dari pengalaman itulah, saya sering jadi moderator, pembicara atau aktif di kegiatan seputar akuntansi di kampus-kampus. Dari yang *tak* biasa, jadi terbiasa berbicara di depan banyak orang sampai sekarang,” bebarnya.

Setelah berhasil menuntaskan studi sarjananya, dia bertekad



**“ Dari situ saya mendapat insight, ternyata laba bukan hanya soal ukuran materil saja, tetapi ada hal lain yang itu berkaitan langsung dengan hidup seseorang.”**

melanjutkan studinya ke luar negeri. Saat itu, dia sudah melakukan persiapan bahkan mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA) untuk kuliah di La Trobe University, Melbourne, Australia.

Pada waktu yang sama terjadi krisis moneter yang melanda Indonesia sekitar 1997-1998 yang mengharuskannya untuk mengalihkan tujuan belajarnya di dalam negeri, Unair.

“Padahal waktu itu saya sudah belajar bahasa Inggris di UM selama empat bulan sebelum keberangkatan ke Australia,” ucapnya menyayangkan kejadian tersebut.

Kendati tujuannya untuk menimba ilmu di Negeri Kanguru tertunda, semangat belajar tidak luntur, justru semakin membara sampai meraih gelar magister hingga doktor di Unair masing-masing pada 2000 dan 2015.

Sampai sekarang, guru besar di bidang akuntansi tersebut tetap produktif melalui kegiatan akademiknya dengan mengeluarkan empat buku tentang akuntansi.

#### **JATUH HATI PADA AKUNTANSI**

Kecintaannya terhadap akuntansi bermula dari sering membaca buku tentang akuntansi

di bangku sekolah. Awalnya dia mengira akuntansi sebatas hitung menghitung.

Lambat laun dia menyadari ternyata akuntansi memiliki ruang lingkup yang luas; ada akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, akuntansi forensik, dan lainnya.

Dorongan rasa cintanya itulah yang membuatnya tetap semangat menjadi pengajar, peneliti dan aktif di organisasi akuntansi sebut saja seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi praktik akuntansi di Indonesia.

Di dalam IAI, perempuan yang memiliki hobi mengoleksi perhiasan batu mulia itu ditempatkan pada divisi pengabdian kepada masyarakat atau PKM dengan fokus penelitian, penyusunan kurikulum, perkembangan pendidikan akuntansi, dan pengajarannya untuk pelajar dan masyarakat umum.

Salah satu momentum PKM yang menurutnya sangat membekas ialah ketika mewawancarai seorang pelaku usaha mikro kecil menengah atau UMKM. Prof. Hariyati menanyakan seorang produsen tentang jumlah laba yang didapatkannya.

Produsen itu pun menjawab bahwa sesuatu yang dikatakan laba adalah ketika diadaptasi menghidupi keluarganya, menyekolahkan anak-anaknya, memiliki tabungan dan mampu menyumbangkan sebagian harta untuk amal.

“Dari situ saya mendapat *insight*, ternyata laba bukan hanya soal ukuran materil saja, tetapi ada hal lain yang itu berkaitan langsung dengan hidup seseorang,” tukasnya.

#### **SENANG MELAKUKAN PENELITIAN**

Prof. Hariyati yang lahir di Surabaya pada tanggal 1 Oktober 1965 merupakan dosen akuntansi yang bidang fokus keahliannya adalah ilmu akuntansi. Dia mengabdikan menjadi dosen Unesa sejak tahun 1997. Doktor bidang ilmu akuntansi lulusan Universitas Airlangga, selama izin belajar menjadi mahasiswa doktoral aktif berkontribusi melakukan berbagai penelitian yang berkonsentrasi pada bidang akuntansi manajemen.

Mulai tahun 2010 sampai saat ini, Prof. Hariyati terus melakukan penelitian di entitas kecil dan menengah dengan topik strategi inovasi berkelanjutan yang kemudian mengarah pada *green innovation strategy*. Selain terus berkontribusi terhadap penelitian di bidang akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan Hariyati juga aktif menulis buku. Salah satu karya bukunya berjudul *praktikum akuntansi keuangan dan praktikum akuntansi manufaktur*.

Ketika dilantik menjadi guru besar, Prof. Hariyati menjelaskan perasaannya ketika telah berhasil dikukuhkan menjadi guru besar. Dia mengatakan, harus lebih baik lagi, karena menjadi seorang guru besar harus dapat mengembangkan tridharma perguruan tinggi menjadi lebih baik.

Dia berharap Unesa dan Fakultas Ekonomi bisa menjadi lebih baik, dan sesuai tagline-nya Unesa satu langkah di depan” baik dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian, dan pelayanan yang memberikan kontribusi kepada mahasiswa dan Masyarakat. “Sarana, prasarana, dan prestasi juga harus menjadi lebih baik,” tandasnya. ■ (ex)

## TAMYIZ

**R**anah perdebatan publik belakangan ini sempat dibuat geger oleh adanya pembatasan usia atau umur untuk hal tertentu.

Banyak argumentasi diadu di sana sebagai penguat, yang pro maupun yang kontra. Yang jelas semuanya harus dilandasi kesadaran dan kesepakatan atas aturan yang telah dibuat sebelumnya.

Mari kita tengok sebentar di sekitar kita, sekarang.

Di lingkungan pendidikan kita, sekolah-sekolah dasar dan selevel masih mengandalkan umur sebagai batasan awal bisa masuk sekolah. Misalnya saja di Kota Surabaya, untuk bisa mendaftar di Sekolah Dasar Negeri, Dinas Pendidikan menetapkan syarat bagi calon peserta didik baru adalah usia 7 - 12 tahun, dan paling rendah adalah 6 tahun.

Di dunia kerja, batasan-batasan maksimal usia produktif juga menjadi patokan seseorang bisa masuk pada dunia karier yang diinginkannya atau tidak. Pengalaman serta keahlian tertentu kadang bisa menafikan batasan umur, karena potensi kemaslahatan yang lebih menjanjikan untuk masa depan.

Batasan umur, baik batas awal maupun akhir sebenarnya hanyalah pintu masuk. Di sanalah kematangan, keprofesional yang sesungguhnya dicari.

***Dalam agama Islam, khususnya bab fiqih batasan umur banyak melekat pada hal-hal wajib maupun sunnah. Salah satu yang paling sering disebut adalah Tamyiz dan Baligh***



Dalam agama Islam, khususnya bab fiqih batasan umur banyak melekat pada hal-hal wajib maupun sunnah. Salah satu yang paling sering disebut adalah *Tamyiz*.

Dalam ilmu fiqih, *tamyiz* dapat diartikan atau merujuk pada kemampuan seseorang untuk membedakan hal yang baik dan yang buruk.

*Tamyiz* merupakan tingkatan kemampuan seorang anak yang sudah mampu membedakan hal baik dan yang benar. Bisa dikatakan bahwa *tamyiz* adalah tingkatan daya pikir dalam perkembangan seorang anak. Anak yang telah mencapai daya pikir ini disebut *mumayyiz*. Kemampuan *tamyiz* tidak dibatasi oleh umur, beberapa anak mencapai tahap *tamyiz* saat umur mereka lebih muda daripada yang lain.

Bersandar pada hal sederhana dari istilah *tamyiz* ini, sebetulnya sudah jelas bahwa batasan yang diambil bukanlah berapa umur yang sudah dicapai. Melainkan, sampai seberapa jauh kemampuan mengelola daya pikir sebagai tindakan yang diakui dan diterima masyarakat.

Syarat kemandirian dan pengalaman harus disertakan lebih rigid lagi. Sebab tingkatan dalam memanajemeni manusia tunggal dengan masyarakat umum tentu tidak sama. Pengalaman bekerja di pabrik sepatu bisa jadi tidak sama dengan pengalaman yang didapat saat bekerja sebagai seorang pilot pesawat terbang, meskipun sama-sama berlatar belakang pendidikan serupa.

Cukupkah sampai di situ?

Belumlah. Karena *tamyiz* hanyalah sekadar batas awal manusia dinyatakan memiliki kemampuan bernalar logis, sementara masih ada syarat yang lebih mutlak lagi, yaitu *Baligh* alias dewasa. ○

*Wallahu a'lam bishawab.*



**KARYA:**

Mesya Indriani  
Desain Komunikasi Visual, 2021 B  
instagram: @meiyounes



# Jam Kosong





**MERDEKA  
BELAJAR**

**Kampus  
Merdeka**

**UNESA  
PTNBH**



Civitas Akademika Universitas Negeri Surabaya  
Mengucapkan

*Selamat dan Sukses*

Atas Terpilihnya

**Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.**

Sebagai Ketua Forum Rektor Indonesia (FRI)  
Periode 2023-2024



**Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.**

*Rektor Universitas Negeri Surabaya dan Ketua Forum Rektor Indonesia Periode 2023-2024*